

## Abstrak

Telah dilakukan penelitian perbandingan daya antibakteri fraksi etanol (kandungan polar) buah dan daun mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan kesetaraannya dibandingkan tetrasiklin HCl. Serbuk buah dan serbuk daun mengkudu difraksinasi secara soxhletasi dengan pelarut n-heksan, kloroform dan etanol 96%. Penelitian dilakukan terhadap fraksi etanol buah dan fraksi etanol daun mengkudu. Uji daya antibakteri dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan *cylinder cup* dan didapat hasil positif menghambat *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Hasil analisis statistik perbandingan daya antibakteri fraksi etanol buah mengkudu dan fraksi etanol daun mengkudu, didapat fraksi etanol buah mengkudu lebih besar daya antibakterinya dibandingkan dengan fraksi etanol daun mengkudu. Kesetaraan daya antibakteri fraksi etanol buah mengkudu konsentrasi 20%, 40% dan 60% setara dengan larutan Tetrasiklin HCl konsentrasi 0,355 mg/L; 0,761 mg/L; 0,861 mg/L. Pada larutan uji fraksi etanol daun mengkudu konsentrasi 40% dan 60% setara dengan Tetrasiklin HCl konsentrasi 0,509 mg/L; 0,644 mg/L, sedangkan larutan uji fraksi etanol daun tidak dapat disetarakan.

